



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT PT. BRI  
SYARIAH PERIODE 2011-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BUDI YANTI RITONGA  
15 401 00310**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBAYAR ZAKAT PT. BRI  
SYARIAH PERIODE 2011-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BUDI YANTI RITONGA  
NIM. 15 401 00310**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd M.M**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Windari, S.E., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Budi Yanti Ritonga**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 19 Desember 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Budi Yanti Ritonga** yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

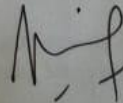
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**Windari, S.E., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

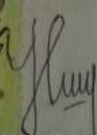
Nama : **Budi Yanti Ritonga**  
NIM : 1540100310  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Desember 2019  
Saya yang Menyatakan,



  
**Budi Yanti Ritonga**  
NIM. 1540100310

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : BUDI YANTI RITONGA  
NIM : 15 401 00310  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 Desember 2019

Yang menyatakan,



**BUDI YANTI RITONGA**  
NIM. 15 401 00310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

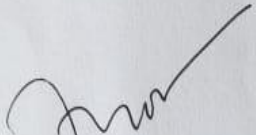
---


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : BUDI YANTI RITONGA  
NIM : 15 401 00310  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan  
Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018

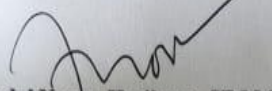
**Ketua**


**Sekretaris**

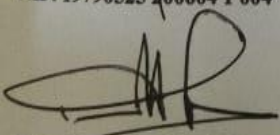
  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

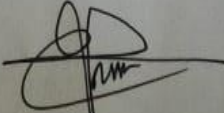
  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP.19790720 201101 1 005

**Anggota**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

  
Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP.19790720 201101 1 005

  
Muhammad Isa, ST., MM  
NIP.19800605 201101 1 003

  
Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin/13 Januari 2020  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS / 71,75 (B-)  
IPK : 3,26  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap  
Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah  
Periode 2011- 2018.

**NAMA** : BUDI YANTI RITONGA  
**NIM** : 15 401 00310

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 22 Januari 2020  
Dekan,  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sekaligus, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, M.M. Selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Windari, S.E., M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayah tercinta Muhammad Yusuf Ritonga dan Ibunda tercinta Salbiah Munthe dan teristimewa keluarga tercinta tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampaisekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang, kakak, dan adik peneliti (Syahrial, Hamdan, Nani Yusneka, Eli Fitriani dan Atika Dewi) yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
10. Sahabat tercinta peneliti persembahkan kepada sahabat-sahabat peneliti Karlina, Nurjannah, Juliani, Jernih Citra, Sumiati, Elfina Sari, Yusridah, Riska Yani, Khadijah, Hasna Tanjung dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank's For All*.
11. Seluruh rekan mahasiswa terutama rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-07 angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti, memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi, serta memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh.

12. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini..

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2019  
Peneliti,

Budi Yanti Ritonga  
NIM.15 401 00310

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U




### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathahdanya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathahdanwau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathahdanalifatauya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrahdanaya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
	<i>dommahdanwau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain

sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama : Budi Yanti Ritonga**

**Nim : 15 401 00310**

**Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018.**

Lembaga keuangan syariah termasuk PT. BRI Syariah dari laporan keuangan ditentukan besarnya zakat perusahaan sebab dalam Islam salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk keperluan zakat. Adapun permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian teori dengan fakta. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh ROA, ROE dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap kemampuan membayar zakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap kemampuan membayar zakat

Berdasarkan penelitian ini teori yang digunakan dalam kinerja keuangan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, ROA berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat. ROE memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan membayar zakat. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan membayar zakat. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa ROA, ROE dan BOPO berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat. Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) ROA, ROE dan BOPO mampu mempengaruhi kemampuan membayar zakat.

**Kata kunci: ROA, ROE, BOPO, Kemampuan Membayar Zakat**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	12
1. Kemampuan Membayar Zakat.....	12
a. Pengertian Kemampuan .....	12
b. Pengertian Membayar .....	13
c. Pengertian Zakat .....	13
d. Zakat Perusahaan .....	15
2. Kinerja Keuangan .....	19
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	19
b. Rasio Profitabilitas .....	20
1) <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	21

2) <i>Return On Equity</i> (ROE).....	22
3) Biaya Operasional .....	23
3. Hubungan ROA terhadap Kemampuan Membayar Zakat.....	24
4. Hubungan ROE terhadap Kemampuan Membayar Zakat .....	25
5. Hubungan BOPO terhadap Kemampuan Membayar Zakat.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir .....	29
D. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolinearitas .....	36
c. Uji Autokorelasi .....	36
d. Uji Heteroskedastisitas.....	36
3. Uji Hipotesis .....	37
a. Uji t .....	37
b. Uji F.....	37
c. Uji R Square.....	37
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
C. Hasil Analisis Data .....	53
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	53
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
a. Hasil Uji Normalitas.....	54
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
d. Hasil Autokolerasi .....	57

3. Uji Hipotesis .....	58
a. Hasil Uji t.....	58
b. Hasil Uji F .....	60
c. Hasil Uji R Square.....	61
d. Hasil Uji Linaer Berganda.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian .....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Kemampuan Membayar Zakat .....	3
Tabel I. 2 Defenisi Operasional Variabel .....	7
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV. 1 Kemampuan Membayar Zakat.....	49
Tabel IV. 2 Return On Asset (ROA).....	50
Tabel IV. 3 Return On Equity (ROE) .....	52
Tabel IV. 4 Biaya Operasional (BOPO) .....	53
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel IV. 9 Hasil Uji t.....	58
Tabel IV. 10 Hasil Uji F.....	60
Tabel IV. 11 Hasil Uji R Square .....	61
Tabel IV. 12 Hasil Uji Linear Berganda .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pikir .....	30
Gambar IV.1.....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap tahun perusahaan di suatu negara terus bertambah, hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Secara umum, bank adalah lembaga melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>1</sup> Bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba.<sup>2</sup> Usaha bank syariah yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan atau bagi hasil. Bank syariah merupakan bank secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.

Perbankan syariah tidak hanya melakukan kegiatan bisnis atau mencari untung semata-mata. Selain menjalankan fungsi dibidang perbankan, bank syariah juga mempunyai fungsi sosial salah satunya melalui zakat. Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan

---

<sup>1</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 18.

<sup>2</sup>Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm. 4.

pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri.<sup>3</sup>

Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2 adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>4</sup> Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat.<sup>5</sup>

Penelitian ini hanya membahas zakat yang dikeluarkan pihak BRI Syariah sebagai mana yang telah ditetapkan perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% (2,5% dari laba sebelum pajak).<sup>6</sup> Untuk mengetahui perhitungan dana zakat dan kinerja bank diperlukan adanya laporan keuangan secara umum yang sudah berlaku. Laporan keuangan menyajikan hal-hal penting dari perusahaan yang berupa kinerja keuangan bank. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui jumlah zakat yang

---

<sup>3</sup>Rika Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan," dalam *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016, hlm. 344-361.

<sup>4</sup>Tim Fokusmedia, *Undang-undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Fokus Media, 2012), hlm. 12.

<sup>5</sup>Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 280.

<sup>6</sup>Didin Hafidhuddin, *Zakat dan Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 101-102.

dikeluarkan bank syariah. Berikut ini tabel kemampuan membayar zakat pada PT. BRI Syariah.

**Tabel 1.1**  
**Kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah**

<b>Tahun</b>	<b>Kemampuan Membayar Zakat</b>
2011	1.982.000.000
2012	3.363.000.000
2013	5.615.000.000
2014	7.080.000.000
2015	4.242.000.000
2016	6.998.000.000
2017	8.933.000.000
2018	7.051.000.000

Sumber: *Laporan Tahunan BRI Syariah (www.brisyariah.co.id)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membayar zakat rata-rata mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 40,06% dari tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi pada tahun 2018 yang mengalami penurunan sebesar 21,06%.

Menurut Ikhwan, Untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus lebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>7</sup> Jika dengan kinerja keuangan baik maka bank akan mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan undang-undang dan agama. Akan tetapi kendala utama untuk mengetahui dana zakat perusahaan, sebenarnya tidak adanya kesadaran yang tinggi dari pemilik maupun mengelola perusahaan, karena zakat dianggap sebagai suatu urusan pribadi yang tidak bisa dicampur adukkan dengan urusan perusahaan. Selain tidak adanya perangkat hukum yang jelas mengatur mengenai dana

---

<sup>7</sup>Ikhwan Khoirul, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah" (Tesis, Program Studi Magister Manajemen UNDIP Semarang, 2000), hlm. 6.

zakat maupun sangsinya menyebabkan pencapaian kinerja perusahaan dengan mendasarkan keada zakat (*zakat orientit*) tidak bisa disadari oleh perusahaan.<sup>8</sup>

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun aspek penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>9</sup> Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang kemampuan membayar zakat, hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat, namun memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian Regi Dinita Narika Putrie, Siti Achiria yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah” yang kesimpulannya: “Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPM, ROA dan OIROI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat pada Bank Devisa Syariah.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Ani Sumiyati yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” menyatakan dalam penelitiannya: “Profitabilitas tidak

---

<sup>8</sup>Iwan Triwuyono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori: Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 347.

<sup>9</sup>Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

<sup>10</sup>Regi Dinita Narika Putrie, Siti Achiria, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah”, *Journal of Islamic Economics*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2019.

berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat.”<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian yang juga dilakukan oleh Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2014” menyatakan dalam penelitiannya: ”kinerja keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap zakat, BOPO dan NIM tidak berpengaruh terhadap zakat.”<sup>12</sup> Berdasarkan juga penelitian yang dilakukan oleh Fitria Liana yang berjudul “Pengaruh Prprofitabilitas Terhadap Peneluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)” menyatakan dalam penelitiannya: “ROA, ROE, NOM, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu zakat perusahaan.”<sup>13</sup>

Dari hasil uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan terhadap kemampuan membayar zakat. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018”**.

---

<sup>11</sup>Ani Sumiyati, ”Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, 2017.

<sup>12</sup>Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2014”, Jurnal Ekonomi, 2016.

<sup>13</sup>Fitria Liana, “Pengaruh Prprofitabilitas Terhadap Peneluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)”, Skripsi, 2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2018.
2. Kinerja keuangan PT. BRI Syariah yang kurang maksimal sehingga kemampuan membayar zakat tidak stabil.
3. Adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dalam menentukan zakat pada PT BRI Syariah periode 2011-2018.
4. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah tahun 2011-2018. Dimana kemampuan membayar zakat merupakan variabel terikat sedangkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel bebas.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas atau independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan satu variabel terikat atau dependen yaitu kemampuan membayar zakat. Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Return On Asset (ROA) (X <sub>1</sub> )	ROA adalah rasio yang digunakan dalam perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. <sup>14</sup> ROA dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank BRI Syariah dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio
Return On Equity (ROE) (X <sub>2</sub> )	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikannya <sup>15</sup>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

<sup>14</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202.

<sup>15</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 74.

	ROE dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank BRI Syariah dalam memperoleh keuntungan sesudah pajak.		
Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) (X <sub>3</sub> )	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjukkan kegiatan operasionalnya. <sup>16</sup> BOPO dalam penelitian ini adalah biaya operasional yang digunakan oleh Bank BRI Syariah.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Kemampuan membayar Zakat (Y)	Zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir <sup>17</sup> . Kemampuan membayar zakat dalam penelitian ini adalah zakat yang dikeluarkan oleh Bank BRI Syariah.	2,5% x laba sebelum pajak	Rasio

<sup>16</sup>Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 886.

<sup>17</sup>Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 5

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018?
2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018?
3. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan PT. BRI Syariah, mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan membayar zakat.

3. Bagi akademik

Sebagai bahan referensi sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan membayar zakat di PT. BRI Syariah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi sesuai dengan bidang yang akan diteliti, dan untuk membuat penelitian yang lebih bagus lagi.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yaitu terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: pengertian kemampuan membayar zakat dan kinerja keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing tiap periode.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kemampuan Membayar Zakat**

###### **a. Pengertian Kemampuan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa “kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kemampuan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut.

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 48

## **b. Pengertian Membayar**

Menurut KBBI pertama membayar adalah memberikan uang untuk mengganti harga barang yang diterima, melunasi utang, dan sebagainya. Kedua membayar adalah memenuhi, menunaikan (janji, nazar, hajat dan sebagainya).

## **c. Pengertian Zakat**

Secara etimologi zakat mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Sedangkan secara terminology zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahiq* dengan beberapa syarat yang telah ditentukan.

Zakat merupakan jalinan persekutuan antara yang kaya dan yang miskin. Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbaharui setiap tahun, terus menerus. Oleh karena itu, zakat seharusnya dapat mengambil peranan signifikan dalam kesejahteraan sosial. Zakat merupakan instrumen religius yang membantu perseorangan dalam masyarakat untuk menolong penduduk muslim yang tidak mampu menolong dirinya sendiri agar kemiskinan dan kesengsaraan hilang dari masyarakat (muslim).<sup>2</sup>

Ditinjau dari ekonomi Islam, zakat sebagai salah satu instrumen fiskal untuk mencapai tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi kekayaan dan pendapatan, secara aklamasi dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmen

---

<sup>2</sup>Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang, UIN MALIKI PRESS (Anggota IKAPI, 2010), hlm. 34-49.

yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan. Ditinjau dari perspektif ekonomi, zakat merupakan *push factor* bagi perbaikan kondisi masyarakat, khususnya perbaikan ekonomi, karena dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dalam arti yang lebih luas. Zakat merupakan salah satu sumber keuangan berdasarkan asas keadilan dan perpaduan antara kepentingan umum dan kepentingan pemilik harta.

Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2 adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>3</sup> Zakat adalah kewajiban berdasarkan syariat. Islam mewajibkannya atas setiap muslim yang sampai padanya nishab (batas minimal dari harta mulai wajib dikeluarkan) zakatnya. Zakat adalah salah satu rukun Islam, bahkan merupakan rukun kemasyarakatan yang paling tampak diantara sekalian rukun-rukun Islam. Sebab zakat adalah hak orang banyak yang terpikul pada undak individu. Dinamakan zakat, karena ia mensucikan jiwa dan masyarakat. Zakat membersihkan atau mensucikan jiwa dari sifat kikir dan bakhil.

Rukun zakat ialah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta) dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut

---

<sup>3</sup>Tim Fokusmedia, *Undang-undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Fokus Media, 2012), hlm. 12.

diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat.

Adapun syarat wajib zakat, yakni kefarduannya, ialah sebagai berikut:

1. Merdeka.
2. Islam.
3. Baligh dan berakal.
4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati.
5. Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya.
6. Harta yang dizakati adalah milik penuh.
7. Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun qamariyah.
8. Harta tersebut bukan merupakan harta hasil hutang.<sup>4</sup>

#### **d. Zakat Perusahaan**

##### **1) Pengertian Zakat Perusahaan**

Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para ahli fikih. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki oleh muslim. Sehingga zakat ini tidak ditujukan pada harta perusahaan yang tidak dimiliki oleh muslim.

Para ulama kontemporer menganalogikan zakat perusahaan kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan

---

<sup>4</sup>Wahbah Al-Zuhayly, *Op. Cit.*, hlm. 97-111.

ekonomi, kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan, hal tersebut dikatakan oleh keputusan seminar I zakat di Kuwait, tanggal 3 April 1984 tentang zakat perusahaan.

Zakat perusahaan harus dikeluarkan jika syarat berikut terpenuhi:

1. Kepemilikan dikuasai oleh muslim/muslimin.
2. Bidang usaha harus halal
3. Aset perusahaan dapat dinilai
4. Aset perusahaan dapat berkembang
5. Minimal kekayaan perusahaan setara dengan 85 gram emas

Sedangkan syarat teknisnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya peraturan yang mengharuskan pembayaran zakat perusahaan tersebut.
2. Anggaran dasar perusahaan memuat hal tersebut.
3. RUPS mengeluarkan keputusan yang berkaitan dengan hal itu.
4. Kerelaan para pemegang saham menyerahkan pengeluaran zakat sahamnya kepada dewan direksi perusahaan.

Idealnya perusahaan yang bersangkutan itulah yang membayar zakat jika memenuhi kondisi yang disebutkan diatas. Jika tidak, maka perusahaan harus menghitung seluruh zakat kekayaannya kemudian memasukkan ke dalam anggaran tahunan sebagai catatan yang menerangkan nilai zakat setiap saham mempermudah pemegang

saham mengetahui berapa zakat sahamnya (fatwa zakat kontemporer).<sup>5</sup>

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara yang objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ



*Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*<sup>6</sup>

Tafsir ayat ini menjelaskan tentang sekelompok orang yang imannya masih lemah, yang mencampurbaurkan amal baik dan buruk dalam kegiatannya. Mereka diharapkan dapat diampuni Allah. Salah

<sup>5</sup>Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 295.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 47.

satu cara pengampunan-Nya adalah melalui sedekah dan pembayaran zakat. Karena itu, disini Nabi Muhammad Saw. diperintah: *Ambillah* atas nama Allah *sedekah*, yakni harta berupa zakat dan sedekah, yang hendaknya mereka serahkan dengan penuh kesungguhan dan ketulusan hati, *dari sebagian harta mereka*, bukan seluruhnya, bukan pula sebagian besar, dan tidak juga yang terbaik; *dengannya*, yakni dengan harta yang engkau ambil itu, *engkau membersihkan* harta dan jiwa mereka *dan menyucikan* jiwa lagi mengembangkan harta *mereka*, dan *berdoalah untuk mereka* guna menunjukkan restumu terhadap mereka dan memohonlah keselamatan dan kesejahteraan bagi mereka. *Sesungguhnya doamu itu adalah* sesuatu yang dapat menjadi *ketentraman jiwa bagi mereka* yang selama ini gelisah dan takut akibat dosa-dosa yang mereka lakukan. *Dan sampaikanlah* kepada mereka bahwa *Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*.<sup>7</sup>

#### **b) Batasan atau Nisab Zakat dan Perhitungan Zakat Perusahaan**

Sebagai suatu kewajiban yang khas dalam agama Islam, zakat dikeluarkan setelah mencapai batas minimal atas kewajiban yang dikeluarkan. Dengan kata lain, zakat dikeluarkan atas harta yang dimiliki oleh seseorang. Harta dalam Islam dapatb menggolongkan pemiliknya ke dalam golongan orang-orang kaya menurut pengertian zakat, manakala telah memenuhi dua syarat, yaitu: pertama, harta itu telah sampai batas minimal yang diistilahkan dengan nishab. Batas

---

<sup>7</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 232.

minimal ini diperkirakan untuk barang-barang komoditi seharga 20 dinar emas. Adapun untuk hasil-hasil pertanian, *jumhur fuqaha* (kebanyakan ahli hukum Islam) berpendapat bahwa setiap tetumbuhan bumi yang ada zakatnya, tidak ada nisabnya yang tertentu. Kedua, pemilik harta tetap memiliki nisab ini dalam masa satu tahun penuh, selebihnya dari kebutuhan-kebutuhannya yang asli seperti tempat tinggal, makanan dan pakaian.

Zakat perusahaan pada umumnya dianalogikan pada zakat perdagangan hal tersebut sesuai dengan pendapat Mukhtar Zakat Internasional, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan *trading* atau perdagangan. Oleh karena itu, secara umum pola pembayaran dan perhitungan zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Demikian nisabnya adalah 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangkan kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan.<sup>8</sup>

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan

---

<sup>8</sup>Didin Hafidhuddin, *Op. Cit.*, hlm. 102.

gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, ideology maupun sumber daya manusia.

Penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai variabel adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan terutama yang bergerak dalam sektor keuangan, baik yang sudah *go publik* maupun yang belum, demikian pula halnya pada bank syariah. Rasio-rasio yang digunakan pada bank syariah pada umumnya sama dengan yang digunakan bank konvensional. Zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen perusahaan tergantung juga kepada besarnya kapasitas perusahaan.

Menurut Triyuwono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.<sup>9</sup> Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan.<sup>10</sup>

#### **b. Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola

---

<sup>9</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 141.

<sup>10</sup>Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori: Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 347.

perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.<sup>11</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.<sup>12</sup> Ada dua rasio yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja bank yaitu, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

### 1) *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*Earning Before Tax/ EBT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.<sup>13</sup>

Menurut Kasmir *Return On Asset* (ROA) adalah : “Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Herry Susanto dan Khaerul Umam Return adalah: “Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 104.

<sup>12</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah cet. 1* (Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 185.

<sup>13</sup>Melayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 100.

<sup>14</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202.

<sup>15</sup>Hery Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntunga yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>16</sup>

Jadi *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka akan semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva (aset)}} \times 100\%$$

## 2) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. *Return On*

---

<sup>16</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah, Teori Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm. 166.

<sup>17</sup>Melayu S.P Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 100.

*Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham, dimana perkembangan mengenai *Return On Equity* (ROE) merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemilik nya. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang di investasikan.

Rumusan untuk mencari *Return On Equity* (ROE) digunakan rumus sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) adalah kelompok rasio yang mengukur efisien dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi lab dan terhadap angka-angka dalam neraca.

Rasio beban operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio beban operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank

---

<sup>18</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi beban maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin baik.<sup>19</sup> Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dirumuskan dengan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **3. Hubungan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Kemampuan Membayar Zakat**

Menurut Triwuyono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang di dapat perusahaan.<sup>20</sup> Semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* suatu bank, semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Karena dari itu rasio *Return On Asset (ROA)* ini dapat digunakan untuk menilai tingkat kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan oleh, Filzah Arifah Nurdiani memberikan hasil bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat.<sup>21</sup> Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap kemampuan membayar

---

<sup>19</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

<sup>20</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Selemba Empat, 2002), hlm. 141.

<sup>21</sup>Filzah Arifah Nurdiani, "Analisis Pengaruh CAR, ROA, ROE, NPF, FDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pembayaran Zakat Pada Bank Umum Syariah", Skripsi, 2016.

zakat, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

#### **4. Hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap Kemampuan Membayar Zakat**

Rasio *Return On Equity* (ROE) ini merupakan indikator yang sangat sering digunakan bagi calon investor dan para pemegang saham untuk mengetahui dan menilai tingkat kemampuan bank mendapatkan keuntungan bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Peningkatan dalam rasio ini berarti terjadinya peningkatan keuntungan bersih dari bank yang bersangkutan. Menurut Triwuyono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang di dapat perusahaan.<sup>22</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurul Muammar memberikan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap zakat.<sup>23</sup> Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap kemampuan membayar zakat, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

---

<sup>22</sup>Muhammad, *Op. Cit.*, hlm 141.

<sup>23</sup>Ahmad Nurul Muammar, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah", Skripsi, 2010.

## 5. Hubungan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kemampuan Membayar Zakat

Rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) ini digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan aktivitas operasinya. Jika Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) semakin meningkat maka kinerja manajemen perusahaan semakin menurun, karena BOPO mengurangi pendapatan suatu perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti pengeluaran zakat semakin menurun.<sup>24</sup>

Hasil penelitian yang diteliti oleh Enggardini Sukmawati mendapatkan hasil bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu kemampuan zakat.<sup>25</sup> Berdasarkan teori dan bukti empiris maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.<sup>26</sup> Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>24</sup>Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 120

<sup>25</sup>Enggardini Sukmawati, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016", Skripsi, 2018.

<sup>26</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2011), hlm. 66.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama Peliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Khoirul Ikhwan, Tesis, UNDIP Semarang, 2000	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersamaan maupun sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap dana zakat. Variabel kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap dana zakat.
2	Sri Zaitun, Tesis, UNDIP Semarang, 2010	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan faktor-faktor ROA, ROE, LDR, CR, DtAR dan EM berpengaruh secara statistik terhadap zakat, akan tetapi secara parsial hanya CR dan DtAR saja yang berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat
3	Ahmad Nurul Muammar, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kemampuan zakat
4	Ani Sumiyati, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, 2017	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat

5	Fitria Liana, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016).	ROA, ROE, NOM, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap variabel defenden yaitu zakat perusahaan
6	Winda Tri Jayanti, dkk, Jurnal Ekonomi, 2016	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2014	kinerja keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap zakat, BOPO dan NIM tidak berpengaruh terhadap zakat.

Adapun persamaan dan perbedaan antara judul penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Khoirul Ikhwan membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”
2. Sri Zaitun membahas tentang “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”
3. Ahmad Nurul Muammar membahas tentang “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah”, sedangkan penelitian ini membahas tentang

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”

4. Ani Sumiyati membahas tentang “Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”.
5. Fitria Liana membahas tentang “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016)”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”.
6. Winda Tri Jayanti, dkk membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2014”, sedangkan penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018”.

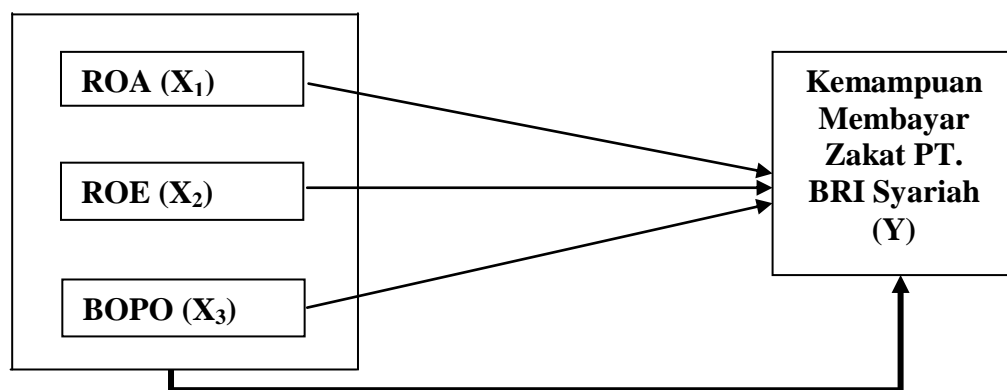
### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan

sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>27</sup>

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:  $\longrightarrow$  Menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh secara parsial terhadap variabel  $Y$ .

$\longrightarrow$  Menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel  $Y$ .

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian.<sup>28</sup> Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian. Yaitu hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 89.

<sup>28</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 76.

yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup> Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>a1</sub>: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.

H<sub>a2</sub>: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.

H<sub>a3</sub>: Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018.

H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah BRI Syariah periode 2011-2018.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. BRI Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi PT. BRI Syariah (*www.brisyariah.co.id*). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bermaksud menggambarkan fenomena pada obyek penelitian apa adanya dan pengambilan kesimpulan didasarkan pada angka-angka hasil analisis statistik. Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

Data ini merupakan data yang menurut dimensi waktu (data runtun waktu/time series), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada satu variabel tertentu. Data runtun waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu, variasi terjadinya variabel adalah antara waktu.<sup>2</sup> Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. BRI Syariah yang dipublikasikan oleh PT. BRI Syariah.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

<sup>2</sup>Mudrajat kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 145-147.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BRI Syariah periode 2011-2018 dengan mengambil data triwulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari 32 populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup> Adapun Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah ROA, ROE, BOPO dan Zakat pada laporan keuangan triwulan PT BRI Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) periode 2011-2018 yaitu sebanyak 32 sampel.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 115.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm.116.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip serta catatan yang ada dalam perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan PT BRI Syariah periode 2011-2018 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www.ojk.go.id*.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrument kepustakaan dan dokumentasi.

##### **a. Teori Kepustakaan**

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan ROA, ROE, BOPO dan Zakat PT BRI Syariah periode 2011-2018.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sebuah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 23.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Seperti penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (dengan menggunakan pengukuran tendensi sentral), dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode uji *one sample kolmogrov smirnov* dan metode grafik. Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai-nilai  $p \geq 0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya  $p \leq 0,05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear variabel independen. Artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya.<sup>5</sup> Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor*  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ .<sup>6</sup>

### **c. Uji Autokolerasi**

Data yang digunakan untuk mengestimasi model regresi linier merupakan data *time series* maka diperlukan asumsi bebas autokolerasi. Guna memastikan apakah model regresi linear terbebas dari autokolerasi, dapat menggunakan metode *Durbin-Watson* hipotesis.<sup>7</sup>

### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai variabel yang sama untuk semua observasi.

---

<sup>5</sup>Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 117.

<sup>6</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 82.

<sup>7</sup>Imam Ghojali, Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan ekonometrika* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 15-16.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah thitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- ii. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>8</sup>

#### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima<sup>9</sup>

#### c. Uji Koefisien Determinasi R Square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen serentak terhadap variabel dependen, koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, jika variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen. Karena di

---

<sup>8</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 85

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 86

dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan R Square sebagai koefisien determinasi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), dan BOPO ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu zakat ( $Y$ ), yang dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$ZK_i = a + b_1ROA_i + b_2ROE_i + b_3BOPO_i + e$$

Keterangan:

ZK : Zakat

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

BOPO : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

e : *error*

i : Estimasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Berawal dari akuisi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat 0.10/67/KEP.GBI/dpg/2008, maka pada tanggal 17 Nopember 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional lalu diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Aktivitas PT Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT Bank BRI Syariah

menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

## **1. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi dari PT Bank BRI Syariah adalah Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### **b. Misi**

Misi dari PT Bank BRI Syariah, antara lain:

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dandimana pun.

- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

## **2. Produk PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Sesuai dengan fungsi utama suatu bank produk Bank BRI yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), dan penyaluran dana (*landing*).

Adapun produk-produk PT. BRI Syariah adalah sebagai berikut:

### **a. *Funding***

Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana dan merupakan salah satu fungsi utama suatu bank, produk penghimpunan dana pada Bank BRI Syariah sebagai berikut:

#### 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

#### 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

#### 3) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai

mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Dengan menggunakan akad *mudhrabah muthlaqah*.

#### 4) Simpanan Faedah BRI Syariah iB

Merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *Mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan Nasabah. Dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

#### 5) Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah iB

SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuksiswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Manfaat:

##### a. Siswa;

- 1) Edukasi keuangan bagi siswa
- 2) Mendorong budaya gemar menabung
- 3) Melatih pengelolaan keuangan sejak dini

##### b. Orang tua;

- 1) Memberi edukasi tentang produk tabungan
- 2) Mengajarkan kemandirian anak dalam mengelola keuangan
- 3) Memudahkan orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak

c. Sekolah;

- 1) Sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru
- 2) Menumbuhkan budaya menabung di sekolah
- 3) Sarana sistem pembayaran dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah

6) Giro Faedah *Mudharabah* BRI Syariah iB

Merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI Syariah dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

7) Deposito BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan berjangka menggunakan Akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

**b. *Landing***

Bank menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau lainnya, produk pembiayaan dalam Bank BRI Syariah sebagai berikut:

1) KPR BRI Syariah iB

Memiliki rumah sendiri memberikan kebanggaan dan kebahagiaan hidup bagi keluarga tercinta. KPR BRI Syariah iB hadir membantu Anda untuk mewujudkan impian Anda memiliki rumah idaman. Berbagai keperluan dapat dipenuhi melalui KPR Faedah BRI Syariah iB diantaranya pembelian rumah, apartemen, ruko, rukan, tanah kavling, pembangunan, renovasi, ambil alih pembiayaan (*take over*), dan pembiayaan berulang (*Refinancing*). KPR BRI Syariah adalah Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) / sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

2) KPR Sejahtera BRISyariah iB KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRI Syariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*develover*).

3) KKB BRISyariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang

telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan. Produk Pembiayaan KKB BRI Syariah iB menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *murabahah bil wakalah*.

(a) Akad *Wakalah*

Adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRI Syariah kepada nasabah, dalam hal ini Bank BRI Syariah mewakili kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/*dealer*.

(b) Akad *Murabahah*

Adalah akad transaksi jual beli mobil sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana Bank BRI Syariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

4) Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Setiap muslim pasti merindukan baitullah, sempurnakan kerinduan anda pada Baitullah dengan ibadah Umrah, Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah.

5) KMF Purna BRI Syariah iB

KMF PURNA iB adalah Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan

jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

6) KMF Pra Purna BRI Syariah iB

KMF PRA PURNA iB adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

7) KMF BRI Syariah iB

Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah. Akad pembelian barang menggunakan akad *murabahah wal wakalah*. Akad pembelian paket jasa menggunakan akad *ijarah wal wakalah*.

8) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad *Murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

9) Mikro BRI Syariah

Jenis pembiayaan mikro BRI Syariah;

a) Mikro 25 iB,

- b) Mikro 75 iB,
- c) Mikro 200 iB,
- d) KUR.

Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad *murabahah* (jualbeli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50 % dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR. Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan.<sup>1</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan publikasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dari situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **1. Kemampuan Membayar Zakat**

Zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaan yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada *mustahiq* dengan beberapa syarat yang telah ditentukan. Ditinjau dari

---

<sup>1</sup>Sumber [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id).

ekonomi Islam, zakat sebagai salah satu instrumen fiskal untuk mencapai tujuan keadilan sosial ekonomi dan distribusi kekayaan dan pendapatan, secara aklamasi dipandang sebagai bagian tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmen yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan.

Secara umum pola pembayaran dan perhitungan zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Demikian nishabnya adalah 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangkan kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan.

**Tabel IV.1**  
**Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018**  
**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	100,175	185,425	582,9	417,525
2012	114,85	1628,425	2789,875	3451,3
2013	1520,175	2622,525	4041,175	4598,55
2014	501,625	59,6	656,275	384,625
2015	632,3	1503,8	2327,875	3065,925
2016	1461,3	3114,95	4370,25	4255,225
2017	829,425	1766,425	3182,475	2527,275
2018	1359,525	3003,925	3778,7	2665

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membayar zakat berfluktuasi. kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah paling rendah terjadi pada 2014 pada triwulan II sebesar Rp. 59.600.000 atau mengalami penurunan sebesar Rp. 442.025.000 dari tahun sebelumnya.

Sedangkan kemampuan membayar zakat tertinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan ke IV sebesar Rp. 4.598.550.000 dari tahun sebelumnya.

## 2. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Jadi *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor. Rasio ini menggambarkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka akan semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset.

**Tabel IV.2**  
***Return On Asset* (ROA) Periode 2011-2018**  
**(dalam persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	0.23	0.20	0.40	0.20
2012	0.17	1.21	1.34	1.19
2013	1.17	1.41	1.36	1.15
2014	0.46	0.03	0.20	0.08
2015	0.53	0.78	0.80	0.77
2016	0.99	1.03	0.98	0.95
2017	0.65	0.71	0.82	0.51
2018	0.86	0.92	0.77	0.43

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *return on asset* (ROA) berfluktuasi. *Return On Asset* (ROA) PT. BRI Syariah paling rendah terjadi pada tahun 2014 triwulan ke II sebesar 0.03 persen. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) PT. BRI Syariah paling tinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan ke II sebesar 1.41 persen, hal ini tidak sejalan dengan data kemampuan zakat.

### 3. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham, dimana perkembangan mengenai *Return On Equity* (ROE) merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemilik nya. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang di investasikan.

**Tabel IV.3**  
**Return On Equity (ROE) Periode 2011-2018**  
**(dalam persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	1.23	1.52	3.18	1.19
2012	1.41	9.98	11.40	10.41
2013	18.63	14.81	13.16	10.20
2014	4.07	0.24	0.49	0.44
2015	6.07	7.16	6.71	6.33
2016	7.51	7.89	7.51	7.40
2017	5.49	6.01	6.90	4.10
2018	6.92	6.37	4.87	2.49

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) berfluktuasi. PT. BRI Syariah mengalami *Return On Equity* (ROE) paling rendah terjadi pada tahun 2014 triwulan II sebesar 0.24 persen. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) paling tinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan I.

#### 4. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) adalah kelompok rasio yang mengukur efisien dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi lab dan terhadap angka-angka dalam neraca.

Rasio beban operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio beban operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi beban maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin baik.

**Tabel IV.4**  
**Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**(dalam persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	101.38	100.30	98.56	99.25
2012	99.15	91.16	89.95	86.63
2013	85.54	87.55	80.80	83.23
2014	92.43	99.84	97.35	99.14
2015	96.13	93.84	93.97	93.79
2016	90.70	90.41	90.99	91.33
2017	93.67	92.78	92.19	95.24
2018	90.75	89.92	91.49	95.32

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berfluktuasi. PT. BRI Syariah menghasilkan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) paling rendah pada tahun 2013 triwulan III. Sedangkan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) paling tinggi terjadi pada tahun 2011 triwulan I.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah bentuk *mean*, *mean*, *maximum*, dan *minimum*. berikut ini hasil dari uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Roa	32	.03	1.71	.7450	.07666	.43363
Roe	32	.24	18.63	6.3153	.77237	4.36917
Bopo	32	80.80	101.38	92.9619	.88513	5.00705
Zakat	32	60	4599	1984.36	253.033	1431.373
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan Tabel Tabel IV.1 bahwa jumlah (N) sebanyak 32. Rata-rata kemampuan membayar zakat sebesar 1984,36, nilai minimum kemampuan membayar zakat sebesar 60, nilai maksimum kemampuan membayar zakat 4599 dan nilai standar kemampuan membayar zakat sebesar 1431,373. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,7450, nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,03, nilai maksimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,71 dan nilai standar *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,43363. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) sebesar 6,3153, nilai minimum

*Return On Equity* (ROE) sebesar 0,24, nilai maksimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 18,63, standar *Return On Equity* (ROE) sebesar 4,36917. Rata-rata Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 92,9619, nilai minimum Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 80,80, nilai maksimum Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 101,8, standar Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 5,00705.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogrov smirnov* dan metode grafik. Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai-nilai  $p \geq 0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya  $p \leq 0,05$  maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	781.10674852
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.119
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,184 yang lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear variabel independen. Artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-32.505	113.524		-.286	.777		
	roa	1.360	1.318	.342	1.031	.311	.282	3.540
	roe	.125	.332	.151	.377	.709	.194	5.167
	bopo	9.697	24.817	.146	.391	.699	.222	4.502

a. Dependent Variable: zakat

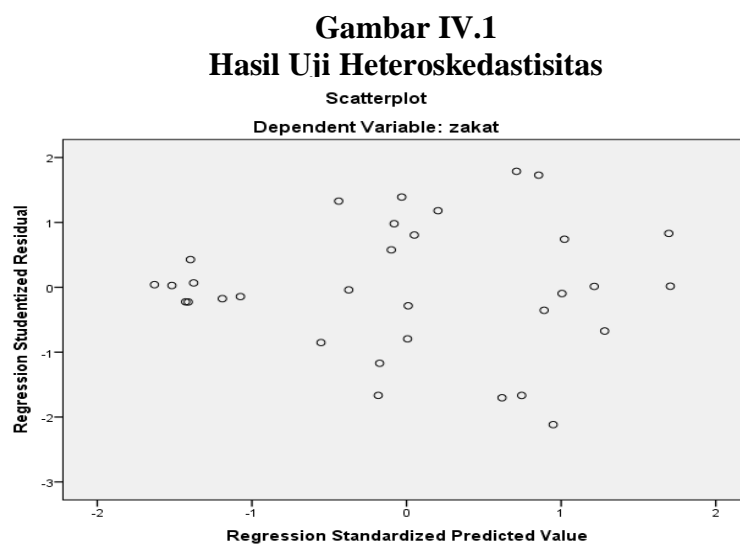
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, nilai VIF variabel *Return On Asset* (ROA) 3,540, *Return On Equity* (ROE) 5,167 dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) 4,502 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel diatas bebas dari multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai variabel yang sama untuk semua observasi.

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah.

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi ini layak dipakai.

#### d. Uji Autokorelasi

Data yang digunakan untuk mengestimasi model regresi linier merupakan data *time series* maka diperlukan asumsi bebas autokorelasi. Guna memastikan apakah model regresi linear terbebas dari autokorelasi, dapat menggunakan metode *Durbin-Watson* hipotesis. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.670	821.887	2.055

a. Predictors: (Constant), bopo, roe, roa

b. Dependent Variable: zakat

*Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai DW adalah 2,055. Kemudian nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data 32,  $k = 3$ . diperoleh  $dl$  sebesar 1,244, dan  $du$  sebesar 1,650. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian ini karena  $du < dw < 4 - du$  atau  $1,650 < 2,055 < 4 - 1,650$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui model regresi variabel ROA, ROE, BOPO secara parsial terhadap kemampuan membayar zakat. Hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20017.970	7090.121		2.823	.009
Roa	5467.440	1696.170	1.656	3.223	.003
Roe	-548.642	145.410	-1.675	-3.773	.001
Bopo	-200.534	70.162	-.701	-2.858	.008

a. Dependent Variable: zakat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah

#### 1) Pengujian koefisien variabel *Return On Asset* (ROA)

##### i. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

$H_a$  : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

##### ii. Menentukan $t_{hitung}$ dan nilai signifikansi

Dari output di daat  $t_{hitung}$  sebesar 3,223

##### iii. Menentukan $t_{tabel}$

$t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1=28$ , hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,701.

iv. Kriteria pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima,

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak,

v. Kesimpulan

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,223 > 1,701$ ) maka  $H_a$  diterima atau variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

2) Variabel *Retun On Equity* (ROE)

Hipotesis:

$H_o$  : *Retun On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

$H_a$  : *Retun On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

$$t_{\text{hitung}} = -3,733 \quad t_{\text{tabel}} = 1,701$$

maka  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_a$  diterima atau *Retun On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat.

3) Variabel Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Hipotesis:

$H_o$  : Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

$H_a$  : Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat

$$t_{hitung} = -2,858 \quad t_{tabel} = 1,701$$

maka  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$  diterima atau Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau inependen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44599691.461	3	14866563.820	22.008	.000 <sup>b</sup>
Residual	18913960.330	28	675498.583		
Total	63513651.791	31			

a. Dependent Variable: zakat

b. Predictors: (Constant), bopo, roe, roa

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23, data diolah

Hipotesis:

$H_0$  : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

$H_a$  : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

Dari output diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 22,008

$F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah – 1) 2, df 2 (n-k-1) atau  $32-3-1=28$ , maka  $F_{tabel} = 2,95$

Kriteria:

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tabel  $H_a$  diterima

kesimpulan:

$F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $20,008 > 2,95$  atau *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

### c. Uji Koefisien Determinasi R Square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen serentak terhadap variabel dependen, koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,702	,670	821,887

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, ROA

Dependent Variable: zakat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,641 artinya persentase sumbangan pengaruh *Return On Asset* (ROA), Return On Equity (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat sebesar 70,2%, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

#### d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), dan BOPO ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu zakat ( $Y$ ). Hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20017.970	7090.121		2.823	.009
Roa	5467.440	1696.170	1.656	3.223	.003
Roe	-548.642	145.410	-1.675	-3.773	.001
Bopo	-200.534	70.162	-.701	-2.858	.008

a. Dependent Variable: zakat

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23, data diolah

Persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel independen sebagai berikut:

$$ZK_i = a + b_1ROA_i + b_2ROE_i + b_3BOPO_i + e$$

Keterangan:

ZK : nilai prediksi variabel dependen (kemampuan membayar zakat)

a : Konstanta, yaitu nilai ZK, ROA, ROE dan BOPO = 0

$b_1$   $b_2$   $b_3$  : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Zk yang didasarkan variabel ROA, ROE dan BOPO

ROA : *Return On Asset*

ROE : *Return On Equity*

BOPO : Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan output:

$$Zk = 20017,970 + 5467,440 \text{ ROA} + -548,440 \text{ ROE} + -200,534 \text{ BOPO}$$

Artinya:

- a. Nilai konstanta sebesar 20017,970 artinya apabila *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) nilainya 0, maka kemampuan membayar zakat Rp. 20017,970.
- b. Nilai variabel *Return On Asset* (ROA) yaitu 5467,440 artinya apabila ROA meningkat 1 satuan maka kemampuan membayar zakat meningkat sebesar 54,67440 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* (ROA) dengan kemampuan membayar zakat. *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat maka kemampuan membayar zakat juga akan semakin meningkat. Maka hal ini sejalan dengan teori.
- c. Nilai variabel *Return On Equity* (ROE) yaitu -548,410 artinya apabila ROE meningkat 1 satuan maka kemampuan membayar zakat menurun

sebesar 5,484 persen. koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan yang positif antara *Return On Equity* (ROE) dengan kemampuan membayar zakat. *Return On Equity* (ROE) yang semakin meningkat maka kemampuan membayar zakat juga semakin meningkat. maka hal ini tidak sebanding dengan teori.

- d. Nilai variabel BOPO yaitu -200,534 artinya apabila BOPO meningkat 1 satuan maka kemampuan membayar zakat menurun sebesar 2,005 persen. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara BOPO dengan kemampuan membayar zakat. BOPO yang semakin meningkat maka kemampuan membayar zakat juga semakin meningkat. Maka hal ini tidak sebanding dengan teori.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji hipotesis yang diperoleh *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,223 sedangkan t tabel 1,699. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

Tingkat ROA yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dengan demikian maka meningkat pula pengeluaran zakat bank. Hal tersebut perlu suatu perencanaan yang matang dalam manajemen dana perbankan. Hal ini

berkaitan dengan Teori Keagenan yang menyatakan bahwa pada perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi, yaitu antara pemegang saham/pemilik dan manajemen/manajer perusahaan.<sup>2</sup>

*Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengeluaran zakat terhadap bank syariah berarti jika ROA tinggi maka akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat bank syariah yang meningkat. Jika ROA tinggi, akan berdampak pada pendapatan laba sebelum pajak pada bank syariah akan meningkat dan kemampuan zakat pun akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika ROA rendah, akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat yang semakin menurun. Hal ini terjadi karena jika ROA rendah, akan berdampak pada pendapatan laba sebelum pajak pada bank syariah yang menurun dan kemampuan zakat pun akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Filzah Arifah Nurdiani memberikan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran zakat. Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap kemampuan membayar zakat, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Sumiati yang memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat.

---

<sup>2</sup>Muhammad, *Op. Cit.*, hlm. 259

Jadi, dapat disimpulkan peneliti dalam hal ini menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah.

## **2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji hipotesis yang diperoleh *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,773 sedangkan t tabel 1,699. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan membayar zakat.

Semakin tinggi tingkat ROE semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan dalam modal kerja suatu perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang hasilnya dapat menghasilkan laba kembali. Sehingga semakin tinggi rasio ROE akan berdampak pada semakin tinggi pula zakat yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena zakat merupakan tanggung jawab dan kewajiban setiap perusahaan. Dengan melakukan tanggung jawab sosial yang bertujuan kepada kegiatan keislaman maupun dengan niat untuk membantu sesama umat muslim dan untuk meringankan beban perekonomian. Hal ini berimplikasi terhadap masyarakat akan mempercayai perbankan syariah benar-benar menjalankan bisnisnya sesuai dengan ketentuan syariah Islam.

Hasil pengkajian ini membantu teori yang mengatakan sebenarnya zakat memiliki kekerabatan dengan keuntungan. Rancangan keuntungan pada akuntansi syariah sangat dibutuhkan untuk menetapkan besarnya zakat yang perlu ditunaikan.<sup>3</sup> Teori ini pula menjelaskan sesungguhnya entitas senantiasa diperbolehkan untuk mencari keuntungan namun tetap dalam landasan syariah dan sejalan dengan itu sebagian keuntungan atau laba yang diperoleh diberikan sebagai zakat perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Liana, ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel defenden yaitu zakat perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Sumiyati yang berjudul menyatakan dalam penelitiannya, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Jadi, dapat disimpulkan peneliti dalam hal ini menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah.

### **3. Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kemampuan Membayar Zakat**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji hipotesis yang diperoleh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,858 sedangkan t tabel 1,699.

---

<sup>3</sup>Iwan Triwuyono, *Op. Cit.*, hlm. 3

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat.

Meneladani Surat Edaran Bank Indonesia yang dikeluarkan tanggal 31 Mei 2004 No. 6/23/DPNP dalam lampiran Id, Biaya operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) untuk memperkirakan kesanggupan manajemen bank dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika semakin rendah rasio BOPO bermakna semakin berdaya guna biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga potensial suatu bank syariah dalam perihal bermasalah semakin kecil. Dengan demikian kedayagunaan operasi suatu bank yang diprosikan oleh rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja suatu bank. Sehingga setiap perusahaan harus memaksimalkan kinerja agar perusahaan dapat meningkatkan pengeluaran zakat. Setiap peningkatan BOPO akan berpengaruh pada kurangnya keuntungan sebelum pajak yang cukup akhirnya tentu menurunkan tingkat rentabilitas bank.

Adapun penelitian yang juga dilakukan oleh Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi menyatakan dalam penelitiannya bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap zakat. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Liana yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan peneliti dalam penelitian ini bahwa Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membayar zakat penelitian ini hanya tiga variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO), sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi laba.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang khususnya pada variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Walaupun demikian, peneliti berusaha dengan maksimal agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018 dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,223 > t_{tabel} 1,701$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dengan kemampuan membayar zakat.
2. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018 dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,773 > t_{tabel} 1,701$ . Maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap kemampuan membayar zakat.
3. Secara parsial Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah periode 2011-2018 dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,858 > t_{tabel} 1,701$ . Maka  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh antara Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kemampuan membayar zakat.
4. Secara simultan (bersama-sama) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat PT. BRI Syariah

periode 2011-2018 dilihat dari besar  $F_{hitung}$  sebesar  $22,008 > F_{tabel} 2,95$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kemampuan membayar zakat.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar zakat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, misalnya *Gross Profit Margin* (GPM), ukuran perusahaan, *Net Interest Margin* (NIM) serta *Net Profit Margin* (NPM).
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar bisa meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak indikator-indikator yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Data Buku

- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Amir Machmud & Rukmana, *Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2011.
- Chaplin, J, P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dan Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2002.
- Dwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Hery Susanto dan Kherul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Ghofali, Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan ekonometrika*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Iwan Triyuwono, *Perspektif, Metodologi, dan Teori: Akuntansi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Melayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

- Mudrajat kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Robbins, Stephen P. *Teori Organisasi*, Jakarta: Acam, 2000.
- Rodady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kursini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah cet. 1*, Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penenlitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Fokusmedia, *Undang-undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Fokus Media, 2012.
- Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, Malang, UIN MALIKI PRESS Anggota IKAPI, 2010.
- Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000.

### Sumber Data Jurnal dan Skripsi

- Ani Sumiyati, Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Ahmad Nurul Muammar, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah, Skripsi, 2010.
- Enggardini Sukmawati, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016, Skripsi, 2018.
- Fitria Liana, Pengaruh Prpfitabilitas Terhadap Peneluaran Zakat Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016), Skripsi, 2018.
- Filzah Arifah Nurdiani, Analisis Pengaruh CAR, ROA, ROE, NPF, FDR, NIM, dan BOPO Terhadap Pembayaran Zakat Pada Bank Umum Syariah, Skripsi, 2016.
- Ikhwan Khoirul, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah”, Tesis, Program Studi Magister Manajemen UNDIP Semarang, 2000.
- Regi Dinita Narika Putrie, Siti Achiria, Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah, *Journal of Islamic Economics*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2019.
- Rika Febby Rhamadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan,” dalam *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, No. 2, Desember 2016, hlm. 344-361
- Winda Tri Jayanti, Siti Khairani, Raisa Pratiwi, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia Periode 2010-2014, *Jurnal Ekonomi*, 2016.

***CURICULUM VITAE***  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : BUDI YANTI RITONGA  
Tempat/Tanggal Lahir : Singgamata / 03 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 5 (lima) dari 6 bersaudara  
Alamat Lengkap : Aek Matio Titi Rambe, Rantau Utara,  
Kab. Labuhanbatu  
Telepon/Hp : 0821 6773 3639  
E-mail : [yantiritonga450@gmail.com](mailto:yantiritonga450@gmail.com)

**DATA ORANG TUA WALI**

Nama Ayah : Muhammad Yusuf Ritonga  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Salbiah Munthe  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Aek Matio Titi Rambe, Rantau Utara,  
Kab. Labuhanbatu

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SDN No. 112160 Bilah Barat  
Tahun 2009-2012 : MTs Al-Wahliyah Rantauprapat  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Rantauprapat  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah  
IAIN Padangsidimpuan

## Lampiran 1

### Data kemampuan membayar zakat, Pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	Zakat	LN Zakat
2011	I	100,175	12
	II	185,425	12
	III	582,9	6
	IV	417,525	13
2012	I	114,85	5
	II	1628,425	14
	III	2789,875	15
	IV	3451,3	8
2013	I	1520,175	14
	II	2622,525	15
	III	4041,175	15
	IV	4598,55	8
2014	I	501,625	13
	II	59,6	4
	III	656,275	13
	IV	384,625	13
2015	I	632,3	6
	II	1503,8	7
	III	2327,875	15
	IV	3065,925	15
2016	I	1461,3	7
	II	3114,95	8
	III	4370,25	8
	IV	4255,225	15
2017	I	829,425	14
	II	1766,425	14
	III	3182,475	15
	IV	2527,275	15
2018	I	1359,525	14
	II	3003,925	15
	III	3778,7	8
	IV	2665	8

## Lampiran 2

### Data Return On Asset (ROA) Pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	ROA	LN ROA
2011	I	0,23	-1.47
	II	0,2	-1.61
	III	0,4	-0.92
	IV	0,2	-1.61
2012	I	0,17	-1.77
	II	1,21	0.19
	III	1,34	0.29
	IV	1,19	0.17
2013	I	1,71	0.54
	II	1,41	0.34
	III	1,36	0.31
	IV	1,15	0.14
2014	I	0,46	-0.78
	II	0,03	-3.51
	III	0,2	-1.61
	IV	0,08	-2.53
2015	I	0,53	-0.63
	II	0,78	-0.25
	III	0,8	-0.22
	IV	0,77	-0.26
2016	I	0,99	-0.01
	II	1,03	-0.03
	III	0,98	-0.02
	IV	0,95	-0.05
2017	I	0,65	-0.43
	II	0,71	-0.34
	III	0,82	-0.20
	IV	0,51	-0.67
2018	I	0,86	-0.15
	II	0,92	-0.08
	III	0,77	-0.26
	IV	0,43	-0.84

### Lampiran 3

#### Data Return On Equity (ROE) Pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	ROE
2011	I	1,23
	II	1,52
	III	3,18
	IV	1,19
2012	I	1,41
	II	9,98
	III	11,4
	IV	10,41
2013	I	18,63
	II	14,81
	III	13,16
	IV	10,2
2014	I	4,07
	II	0,24
	III	0,49
	IV	0,44
2015	I	6,07
	II	7,16
	III	6,71
	IV	6,33
2016	I	7,51
	II	7,89
	III	7,51
	IV	7,4
2017	I	5,49
	II	6,01
	III	6,9
	IV	4,1
2018	I	6,92
	II	6,37
	III	4,48
	IV	2,49

#### Lampiran 4

##### Data Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. BRI Syariah periode 2011-2018

Tahun	Triwulan	BOPO	LN BOPO
2011	I	101,38	4.62
	II	100,30	4.61
	III	98,58	4.59
	IV	99,25	4.60
2012	I	99,15	4.60
	II	91,16	4.51
	III	99,99	4.50
	IV	86,63	4.46
2013	I	85,54	4.45
	II	87,55	4.47
	III	80,80	4.39
	IV	83,23	4.42
2014	I	92,43	4.53
	II	99,84	4.60
	III	97,35	4.58
	IV	99,14	4.60
2015	I	96,13	4.57
	II	93,84	4.54
	III	93,97	4.54
	IV	93,79	4.54
2016	I	90,70	4.51
	II	90,41	4.50
	III	90,99	4.51
	IV	91,33	4.51
2017	I	93,67	4.54
	II	92,78	4.53
	III	92,19	4.52
	IV	95,24	4.56
2018	I	90,75	4.51
	II	89,92	4.50
	III	91,49	4.52
	IV	95,32	4.56